

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bog dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi, penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang maupun perilaku yang diamati. Dengan begitu, penelitian ini akan menghubungkan peneliti kepada hal yang akan diteliti secara langsung.¹

Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Sehingga data-data yang didapatkan langsung berasal dari lapangan. Adapun pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dalam bentuk deskriptif dengan meneliti objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta dan menganalisa hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru Pendidikan Agama Islam dan 15 orang siswa/siswi kelas V SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin.

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 21.

²M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah gambaran tentang dampak penggunaan *handphone* pada anak sekolah dasar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah dampak penggunaan *smartphone* pada anak sekolah dasar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas V di SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin meliputi:

- 1) Mendeskripsikan dampak penggunaan *smartphone* pada anak SD terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.
- 2) Tindakan guru pendidikan agama Islam dan wali kelas dalam menghindari penyalahgunaan *smartphone*.

b. Data Penunjang

Sedangkan data penunjang dari penelitian ini yaitu:

- 1) Administrasi sekolah.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden yaitu melakukan tanya jawab dengan guru pendidikan agama Islam dan siswa-siswi sekolah dasar kelas V B & V D.

b. Informan

Informan yaitu subjek yang memberikan informasi mengenai data penunjang pada dampak penggunaan *smartphone* pada anak sekolah dasar, bertujuan untuk melengkapi data primer, meliputi kepala sekolah, staf tata usaha dan dewan guru SDN Teluk dalam 3 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik yang diperoleh dalam pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu.³ Teknik ini digunakan peneliti dalam rangka menggali tentang dampak penggunaan *smartphone* pada anak sekolah dasar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung kepada informan. Akurasi data dan

³M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 165.

perlengkapan data yang akan diperoleh dalam wawancara sangat tergantung pada teknik, kemampuan, dan penguasaan di pewawancara.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data dengan melakukan wawancara langsung dengan guru pendidikan agama Islam, beberapa guru, dan beberapa siswa-siswi SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian ini juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁵

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti akan menghasilkan seperti, sejarah berdirinya SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin, visi dan misi, keadaan guru-guru, keadaan peserta didik, hingga keadaan sarana prasarana sekolah.

⁴Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 113.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Tekhnik Pengumpulan Data
1	Mendeskripsikan dampak penggunaan <i>smartphone</i> pada anak SD terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.	Anak SD kelas V B & V D dan Guru pendidikan Agama Islam	Observasi dan Wawancara
2	Tindakan guru dalam menghindari penyalahgunaan <i>smartphone</i>	Guru pendidikan agama Islam dan wali kelas	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah berdirinya sekolah b. Letak dan luas kelas c. Jumlah siswa d. Jumlah guru	Kepala Sekolah, staf bagian TU, dan guru	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan yang timbul. Setelah data-data didapatkan, maka yang selanjutnya dilakukan ialah pengolahan data dan analisis data. Teknik pengolahan data yang dapat digunakan ialah:

1. Koleksi data, yaitu tahap pengumpulan data pokok maupun penunjang.
2. Editing, yaitu tahap pengoreksian dengan cara mencatat kembali data yang telah terkumpul.
3. Pengklasifikasian data, yaitu tahap pengkategorian jawaban informan menurut macam dan bentuknya sesuai dengan data yang diperoleh.
4. Interpretasi, yakni tahap pemberian penjelasan dan penguraian pada data.⁶

Langkah berikutnya sebelum semua data yang diperlukan terkumpul maka dilakukanlah analisis data. Analisis data ialah gambaran atau kesimpulan yang jelas tentang permasalahan dari obyek yang diteliti. Bogdan dan Bigklen mengemukakan sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan

⁶Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eKAF, 2006), h. 169.

apa yang ditemukan.⁷ Adapun dalam menganalisis data digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman mengemukakan, yang dikutip oleh Sugiono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸ Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....*, h. 246.

⁸*Ibid....*, h. 246.

⁹*Ibid....*, h. 247.

kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Data yang didapat dari penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan di lapangan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi.

d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu

diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.